



## Assistance in the Digitalization of Red Sugar MSMEs through Promotion, Content Creation, and Business Legality Based on OSS

M Rendy Amin<sup>1\*</sup>, Nazlin<sup>2</sup>, Miranti<sup>3</sup>, Oktafia<sup>4</sup>, Nia Agustina<sup>5</sup>, Lisnawati<sup>6</sup>, Renaldi<sup>7</sup>, Diky Afriyendra<sup>8</sup>, Fahmi<sup>9</sup>, Khavia Marlinda<sup>10</sup>, Audio Putra Gustirandra<sup>11</sup>, Badewin<sup>12</sup>

Universitas Islam Indragiri

**Corresponding Author:** M Rendy Amin [randyaminn@gmail.com](mailto:randyaminn@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* MSMEs, Brown Sugar, Digitalization, Promotion, OSS

*Received :* 19, October

*Revised :* 21, November

*Accepted:* 23, December

©2025 Amin, Nazlin, Miranti, Oktafia, Nia Agustina, Lisnawati, Renaldi, Afriyendra, Fahmi, Marlinda, Gustirandra, Badewin:

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The digitalization assistance program for brown sugar MSMEs in Block E2 of Bagan Jaya Village was carried out to improve the competitiveness of Mrs. Endang's brown sugar business, which still faces obstacles in promotion, digital skills, and does not yet have a Business Identification Number (NIB). The activities were carried out using a participatory approach through preparation, digital training, promotional content creation, and NIB registration assistance. The program results showed an increase in marketing reach through social media, the availability of more attractive photo and video content, and the issuance of an NIB that strengthens the business's legality. These findings prove that digitalization and business legality play an important role in improving the sustainability and competitiveness of MSMEs in the modern era.

## Pendampingan Digitalisasi UMKM Gula Merah melalui Promosi, Pembuatan Konten, dan Legalitas Usaha Berbasis OSS

M Rendy Amin<sup>1\*</sup>, Nazlin<sup>2</sup>, Miranti<sup>3</sup>, Oktafia<sup>4</sup>, Nia Agustina<sup>5</sup>, Lisnawati<sup>6</sup>, Renaldi<sup>7</sup>, Diky Afriyendra<sup>8</sup>, Fahmi<sup>9</sup>, Khavia Marlinda<sup>10</sup>, Audio Putra Gustirandra<sup>11</sup>, Badewin<sup>12</sup>

Universitas Islam Indragiri

**Corresponding Author:** M Rendy Amin [randyaminn@gmail.com](mailto:randyaminn@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* UMKM, Gula Merah, Digitalisasi, Promosi, OSS, NIB

*Received :* 19, Oktober

*Revised :* 21, November

*Accepted:* 23, Desember

©2025 Amin, Nazlin, Miranti, Oktafia, Nia Agustina, Lisnawati, Renaldi, Afriyendra, Fahmi, Marlinda, Gustirandra, Badewin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Program pendampingan digitalisasi bagi UMKM Gula Merah di Blok E2 Desa Bagan Jaya dilakukan untuk meningkatkan daya saing usaha gula merah milik Ibu Endang yang masih menghadapi kendala promosi, keterampilan digital, dan belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Kegiatan dilaksanakan dengan metode partisipatif melalui tahap persiapan, pelatihan digital, pembuatan konten promosi, serta pendampingan pendaftaran NIB. Hasil program menunjukkan peningkatan jangkauan pemasaran melalui media sosial, tersedianya konten foto dan video yang lebih menarik, serta terbitnya NIB yang memperkuat legalitas usaha. Temuan ini membuktikan bahwa digitalisasi dan legalitas usaha berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM di era modern.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah terbukti sangat penting bagi ekonomi Indonesia. Data dari Kementerian Koperasi dan UMKM menunjukkan bahwa sektor ini memberikan lebih dari 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyediakan sekitar 97% lapangan kerja dinegara ini. UMKM tidak hanya membantu ekonomi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kehidupan sosial masyarakat, terutama didaerah pedesaan.

Desa Bagan Jaya, terutama diBlok E2, memiliki banyak potensi untuk mengembangkan prduk lokal. Salah satu contohnya adalah usaha gula merah milik Ibu Endang. Gula merah adalah produk yang memiliki nilai ekonomi dan nilai budaya, karena sudah lama dipakai dalam konsumsi sehari-hari dan juga sebagai bahan untuk industri kecil. Namun, usaha ini masih menghadapi beberapa masalah yang cukup besar.

Pertama, penjualan gula merah Ibu Endang masih terbatas dipasar tradisional disekitar desa. Produk ini masih belum bisa menjangkau pasar yang lebih luas karena kurangnya strategi promosi yang baik. Kedua, kemampuan membuat konten digital yang sesuai dengan keinginan konsumen kini masih sangat minim. Produk ini belum memiliki daya tarik visual yang memadai untuk dipromosikan secara online. Ketiga, usaha gula merah belum memiliki izin resmi berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), yang membuatnya sulit untuk mendapatkan kesempatan kerjasama atau bantuan pemerintah.

Keadaan ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara potensi produk lokal dengan tuntutan pasar digital yang semakin ketat. Oleh karena itu, melalui program KKN Universitas Islam Indragiri, ada pendampingan khusus yang difokuskan pada tiga aspek utama: promosi digital, pembuatan konten, dan izin usaha yang berbasis pada OSS. Program ini diharapkan tidak hanya bisa meningkatkan kemampuan Ibu Endang sebagai pelaku UMKM, tetapi juga menjadi motivasi bagi UMKM lain di Desa Bagan Jaya.

## PELAKSAAN DAN METODE

### *Pendahuluan*

Metode yang digunakan adalah metode yang melibatkan semua orang. Ibu Endang ikut serta secara aktif disemua tahap kegiatan. Mahasiswa bertindak sebagai pembimbing dan pendukung, bukan sebagai orang yang mengambil alih semuanya. Metode ini dipilih agar keterampilan yang didapat bisa digunakan terus-menerus setelah program berakhir.

### *Tahapan Kegiatan*

#### 1) Persiapan dan Pengamatan Awal

Tim KKN melakukan pengamatan langsung terhadap bisnis gula merah. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa promosi masih dilakukan dengan cara tradisional, belum ada konten digital, dan bisnis tersebut belum memiliki NIB.

#### 2) Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ditujukan untuk menjelaskan pentingnya digitalisasi dalam memasarkan produk UMKM dan alasan mengapa legalitas usaha itu

penting. Penyuluhan juga melibatkan anggota desa untuk memberikan dukungan penuh terhadap program ini.

- 3) Pelatihan Membuat Konten Digital  
Pelatihan dilakukan dengan cara praktik menggunakan smartphone. Materi yang dibahas meliputi teknik memotret produk sederhana, cara membuat video promosi singkat, serta pengenalan aplikasi editing gratis.
- 4) Pendampingan Promosi Digital  
Ibu Endang dibantu untuk membuat akun media sosial untuk bisnisnya. Strategi promosi termasuk membuat kalender konten, memilih caption, dan cara berinteraksi dengan konsumen.
- 5) Bantuan Pendaftaran NIB melalui OSS  
Tim memberikan bantuan teknis dalam proses pendaftaran usaha melalui OSS, mulai dari membuat akun, mengisi data, sampai penerbitan NIB.
- 6) Evaluasi dan Pemantauan  
Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana keterampilan dan hasil yang didapat telah berubah. Pemantauan dilanjutkan melalui komunikasi rutin setelah program selesai.

#### ***Lokasi dan Waktu***

Program ini dijalankan di rumah produksi Ibu Endang. Blok E2 Desa Bagan Jaya, selama 35 hari kegiatan KKN dibulan Juli hingga Agustus 2025.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***Kondisi Awal UMKM***

Sebelum mendapatkan bantuan pendampingan, Ibu Endang hanya menjual gula merah dipasar tradisional dengan jumlah pembeli yang sedikit. Produk tersebut dijual tanpa merk dan hanya dikemas dengan sederhana. Cara promosinya pun masih sangat tradisional, yaitu dari satu orang ke orang lain.



**Gambar 1. Kunjungan awal ke UMKM Gula Merah (pembuatan gula merah)**

#### ***Peningkatan Kapasitas Promosi Digital***

Setelah mengikuti pelatihan, Ibu Endang sudah dapat menggunakan media sosial untuk memperkenalkan produknya. Ia secara rutin mengunggah foto-foto produknya yang disertai dengan keterangan yang menarik. Reaksi dari konsumen juga mulai baik, bahkan ada yang memesan dari desa lain.



**Gambar 2. Kunjungan ke UMKM Gula Merah untuk melakukan penyuluhan, pelatihan digital, dan edukasi produk**

### *Pembuatan Konten Kreatif*

Ibu Endang membuat konten berupa foto dan video yang menunjukkan cara pembuatan gula merah secara tradisional. Ini membuat produk semakin menarik karena menonjolkan keaslian. Ia juga membuat poster sederhana untuk promosi digrup WhatsApp dan pasar lokal.



**Gambar 3. Kunjungan keUMKM Gula Merah untuk melakukan pelatihan pendampingan promosi dan pembuatan konten**

### *Legalitas Usaha*

Melalui OSS, Ibu Endang berhasil mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Dengan adanya legalitas ini, Ibu Endang merasa lebih percaya diri saat bekerja sama dengan orang lain. Usahanya kini memiliki dasar hukum yang jelas. Sehingga ia bisa mendapatkan bantuan modal.





**Gambar 4. Penyerahan Sertifikat NIB dan Kemasan Produk yang sudah diInovasi**

### ***Dampak Sosial Ekonomi***

Program ini langsung membantu Ibu Endang untuk meningkatkan pengetahuannya, memperluas pasarnya, dan memperbaiki ekonomi keluarganya. Dari segi sosial, usahanya yang legal dan dikenal secara digital memberikan semangat bagi UMKM lain didesa.

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Program pendampingan digitalisasi usaha mikro kecil menengah gula merah milik Ibu Endang di Blok E2 Desa Bagan Jaya berhasil meningkatkan kemampuan para pelaku usaha dalam hal promosi, pembuatan konten digital, dan legalitas usaha. Digitalisasi ternyata berhasil memperluas pasar, sementara legalitas usaha memberikan akses yang lebih besar terhadap peluang kerjasama dan pembiayaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Industri Kecil dan Menengah. Jakarta: Bina Aksara.
- Depdiknas. (2007). Standar Kompetensi dan Pengelolaan Usaha Mikro dan Kecil. Jakarta: Depdiknas.
- Hadi, S. (2014). Evaluasi Dampak Ekonomi dari Industri Tradisional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Investasi/BKPM. (2023). Panduan OSS RBA untuk UMKM. Jakarta.
- Mulyasa, E. (2016). Strategi Pengembangan Usaha Mikro. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2011). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Potensi Lokal. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Standar Industri Kecil dan Menengah.
- Safitri, S. (2018). Peningkatan kualitas produk tradisional untuk pengembangan ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*.
- Syafarddin, A. (2019). Pembuatan olahan makanan tradisional. *Jurnal Ekonomi*, 17(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.